

ABSTRACT

This thesis is a literature review of 22 journal articles on corrective feedback given by the teachers to their students in the EFL classroom. Corrective feedback is an important role for the teacher in the learning process in providing responses to the students. This study aims to identify the most frequent type of corrective feedback and the benefits of giving corrective feedback in EFL classrooms based on the 22 reviewed articles. The method used in this study is qualitative methods in literature review-based research. The data for this study were collected from published journal articles in Google scholar sources, SAGE journals, and Cambridge core within the range 2009-2019. Furthermore, the data were analyzed using 13 types of corrective feedback proposed by Lyster and Ranta (1997). The results showed that there were 9 types of corrective feedback that were identified in the 22 reviewed articles. Specifically, there are six oral corrective feedback types and three written corrective feedback types identified in this study. The most dominant type of corrective feedback frequently used in the EFL classrooms is the recast type which is identified 15 times, followed by the explicit correction type, which is identified 8 times. Besides, there are 10 benefits of giving corrective feedback in the EFL classroom identified in the 22 reviewed articles. Some of the benefits are saving time and the teacher can evaluate the potential of corrective feedback on learners' uptake. The benefits can be categorized into three groups which are classroom-oriented, teacher-oriented, and student-oriented.

Keywords: corrective feedback, EFL classroom, oral corrective feedback, written corrective feedback.

ABSTRAK

Tesis ini adalah tinjauan pustaka dari 22 artikel jurnal tentang umpan balik korektif yang diberikan oleh guru kepada siswa mereka di kelas EFL. Umpan balik korektif merupakan peran penting guru dalam proses pembelajaran dalam memberikan tanggapan kepada siswa. Selain itu, umpan balik korektif berkaitan dengan penyediaan bukti negatif atau bukti positif atas ucapan yang salah, yang mendorong perbaikan peserta didik yang melibatkan akurasi dan presisi, dan bukan hanya dapat dipahami (Lyster dan Ranta 1997). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis umpan balik korektif yang paling sering dan manfaat memberikan umpan balik korektif di kelas EFL berdasarkan 22 artikel yang ditinjau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam penelitian berbasis studi pustaka. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari artikel jurnal yang diterbitkan di sumber Google scholar, jurnal SAGE, dan inti Cambridge dalam rentang 2009-2019. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan 13 jenis umpan balik korektif yang dikemukakan oleh Lyster dan Ranta (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 jenis umpan balik korektif yang teridentifikasi dari 22 artikel review. Secara khusus, ada enam umpan balik korektif lisan dan tiga umpan balik korektif tertulis diidentifikasi dalam penelitian ini. Jenis umpan balik korektif yang paling dominan yang sering digunakan di ruang kelas EFL adalah jenis Recast yang diidentifikasi sebanyak 15 kali, yang diikuti oleh tipe Koreksi Eksplisit, yang diidentifikasi 8 kali. Selain itu, ada 10 manfaat memberikan umpan balik korektif di kelas EFL yang diidentifikasi dalam 22 artikel ulasan. Beberapa manfaatnya adalah menghemat waktu dan guru dapat mengevaluasi potensi umpan balik korektif pada serapan peserta didik. Manfaat tersebut dapat dikategorikan menjadi 3 klasifikasi yaitu orientasi kelas, orientasi guru, dan orientasi siswa.

Kata kunci: umpan balik korektif, kelas EFL, umpan balik korektif lisan, umpan balik korektif tertulis.